



SEKATEN

Tanpa Genangan Air

JOGJA - Dua minggu menjelang pelaksanaan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2013, saluran drainase di sekitar alun-alun utara mulai diperbaiki.

Kepala Dinas Kimpraswil Kota Jogja Toto Su-rototo mengatakan, perbaikan itu dalam rangka mengantisipasi terjadinya genangan air yang berlebihan di lapak-lapak pedagang. Belajar dari pengalaman tahun lalu, Toto mengaku tidak ingin agenda PMPS itu terganggu oleh kondisi drainase yang bermasalah itu

▶ *Baca Tanpa... Hal 11*

Tahun Ini Persiapan Cukup Baik

■ TANPA...
Sambungan dari hal 1

"Kami sudah mengangkat lumpur yang mengendap di saluran drainase sehingga tidak ada genangan air berlebih di kawasan Sekaten," terang Toto kemarin (21/11).

Toto menegaskan, kenyamanan selama pelaksanaan PMPS betul-betul menjadi perhatiannya. Selain drainase, dinas kimpraswil juga memasang paving blok setinggi 30 cm, dan lebar 4 meter untuk fasilitas pejalan kaki.

Fasilitas tersebut terpasang di enam zona.

Menurut dia, fasilitas tersebut untuk menjaga kenyamanan pengunjung bila ingin melintasi satu zona ke zona lainnya tak perlu harus berdesak-desakan.

"Tahun ini persiapan cukup baik. Dinas kimpraswil memperhatikan saluran pembuangan air hujan. Pejalan kaki juga dibuat senyaman mungkin," jelas pelaksana proyek Mulyono kemarin.

Di sisi lain, Doni, 25, mengaku

untuk kali kedua menyewa stan PMPS. Ia merupakan pejual boneka barby keliling. Dengan adanya PMPS ia mengaku cukup terbantu. Sebab, dengan membuka stan di PMPS Doni berharap dapat menambah pendapatan.

"Kami biasanya pasang pallet kayu untuk menjaga dagangan dari genangan air hujan. Tahun ini saya harap tidak terlalu parah genangan airnya. Karena pengunjung juga males kalau banjir," ucapnya.

Pendaftaran untuk penyewa stan dilayani di kantor Disperindagkoptan Kota Jogja. Batas waktu pendaftaran hingga sehari menjelang pembukaan PMPS.

Ketua Tim Pemanfaatan Lahan PMPS Tugiarto mengatakan, lahan yang disewakan sekitar 508 modul. Terbagi dalam enam zona.

Rinciannya, zona A 40 modul, zona B (138), zona C (98), dan zona D (71). Lalu zona E (20) dan zona mikro (140). Untuk harga sewa dari Rp 75 rbu per meter persegi sampai Rp 175 ribu per meter persegi. (**hrp/kus/nn**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
4. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
5. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

